**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah memperoleh nilai rata-rata = 24,84 yang berarti bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang, karena 10 < < 30.
2. kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata = 8,03 yang berarti bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, karena < 10.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada peserta didik kelas X SMAN 3 Pinrang, diperoleh hasil t tabel sebesar 2,04. Karena t*hitung* > t*tabel* (25,653 > 2,04) maka H0 ditolak yang berarti bahwa ada perbedaan antara peserta didik yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran konvensional.
4. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis yang mengikuti pembelajaran berbasis masalah dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional pada peserta didik kelas X SMAN 3 Pinrang. Peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional diperoleh nilai *g* = 0,02 yang termasuk dalam kategori rendah karena *g* ≤ 0,3 atau dengan kata lain pembelajaran konvensional tidak dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan pembelajaran berbasis masalah diperoleh nilai *g* = 0,54 yang termasuk dalam kategori sedang karena 0,3 ≤ g ≤ 0,7 atau dengan kata lain pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
5. **Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa kendala yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil yang didapatkan. Maka untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan:

1. Sebaiknya penelitian yang sifatnya membandingkan antara dua kelas yang diberi perlakuan berbeda harus benar-benar seimbang, bahkan hal terkecil seperti jam pelajaran pun harus diperhatikan.
2. Sebaiknya dilakukan uji coba instrument sehingga rata-rata skor yang didapatkan nantinya tidak terlalu jauh dari nilai maksimum idealnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andriani, Arie A. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Carin, A.A. 1993. *Teaching Science Through Discovery*. 7th ed. New York: Macmillan Publishing Co.

Carin, A.A. 1993b. *Teaching Modern Science*. New York : Macmillan

Carin, A.A. 1993c. *Teaching Science Through Discovery*. New York: Merrill, an Imprint of Macmillan Publishing Company.

Cindy. L.L, Susan. K.W 2001. *Helping Your Student Developing Critical Thingking Skill*. The IDEA Center.

Dahlan, M. et al. 1996. *Model Kemahiran Berpikir Kritis dan Kreatif*. Kuala Lumpur: Longman.

Druxes, H. dkk. 1995. *Kompendium Didaktik Fisika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Ennis, R.H.  1985.  Critical thinking and the curriculum. *National Forum*, 65, 28-31

Ennis, Robert H. 1996. *Critical Thingking.* New Jersey. Simon & Schuster/A Viacom Company

Facione, P.A. 1990. *Critical Thinking: A Statement of Expert Consesus for Purpose of Educational Assessment and Instruction*. California: California Academic Press

Filsaisme, D.K. 2008. Menguak rahasia Berpikir Kritis dan kreatif. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis*. Jakarta: Erlangga

Garrison, D.R. 1992. Critical thinking and self-directed learning in adult education: Ananalysis of responsibility and control issues. *Adult Education Quarterly, 42*(3), 136-148.

Hake, Richard. 1999. *Analyzing Chage/ Gain Scores. (online)*(<http://www.physics.indiana.edu/hake>, Diakses 24 desember 2013)

Hasmirah, Sitti. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah tipe Creative Problem Solving (CPS) untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep Fisika SMA Negeri 9 Bulukumba. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013.*Draf Kedua Menuju Paradigma Pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Pendidik.

Malik, Abdul R. 2015. Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Scientific Approach untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX.2 SMPN 1 Pancarijang Sidrap. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.

Newman, D.R. 2004. A Content Analysis Method To Measure Critical Thingking in Face to Face and Computer Supported Group Learning. *(Online),* (<http://www.qub.ac.uk/> Diakses 24 Juni 2014)

Purwanto, N. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung.: PT. Remaja Rosda karya.

Ratumanan. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Riduwan, 2008. *Metode dan Teknis Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, Yatim. 2012. *ParadigmaBaruPembelajaran*. Jakarta :Prenada Media.

Sanjaya, Wina 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Saparuddin. 2014. Pengaruh Model Problem Based Learning dengan Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana UNM.

Siddiq, Djauhar M (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology*. Massachusetts: Allyn and Bacon.

Sudajana. I.W. 2002. Pengaruh Jenis Pendekatan Pembelajaran dan Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Perolehan Belajar IPS pada Siswa Kelas VI SD 17 Dauh Puri Denpasar*.* *Tesis.* Tidak Diterbitkan, Malang: PPS UM.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiono, 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dan Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Suryosubroto, B. 1996. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2010a, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

Trianto. 2010b. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana

Zamroni dan Mahfuz. 2009, *Panduan Teknis Pembelajaran yang Mengembangkan Critical Thinking*. Jakarta : Kencana

**LAMPIRAN**